

# Aturan Ganjil Genap di Puncak Bogor Diberlakukan Lagi Awal Oktober 2022

Sistem ganjil genap ini akan berlanjut apabila ada tanggal merah atau hari libur nasional. Bersamaan dengan itu, skema lalin berupa one way atau satu arah juga akan diterapkan. Namun sifatnya situasional atau melihat kondisi di lapangan.

**BOGOR (IM)** - Satuan Lalu Lintas Polres Bogor, Jawa Barat, akan kembali mengaktifkan sistem ganjil genap di Simpang Gadog, Ciawi, Kabupaten Bogor.

Penerapan sistem ganjil-genap ini hanya berlaku di Jalur Wisata Puncak Bogor. Sedangkan untuk arah sebaliknya tidak berlaku. Sistem ganjil genap tersebut sudah dimulai Jumat (30/9) pukul 14.00 WIB dan akan berlaku sampai Minggu (2/10) pukul 24.00 WIB.

“Untuk awal bulan ini tetap kita berlakukan,” kata Kepala Unit Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli (Kanit Turjawali) Lantas Polres Bogor, Ipa Ardian saat dikonfirmasi, Jumat.

berlanjut apabila ada tanggal

merah atau hari libur nasional.

Bersamaan dengan itu, skema lalin berupa one way atau satu arah juga akan diterapkan. Namun sifatnya situasional atau melihat kondisi di lapangan.

“Untuk Hari Libur Nasional diberlakukan mulai H-1 pukul 14.00 WIB sampai dengan hari libur nasional berakhir atau pukul 24.00 WIB. Untuk one way hanya berlaku apabila arus lalin mengalami peningkatan volume kendaraan,” ujar dia. Ardian mengatakan, sistem ganjil genap ini kembali diterapkan untuk membatasi lalu lintas atau mencegah terjadinya penumpukan kendaraan di kawasan wisata tersebut.

Kebijakan sistem ganjil genap ini pun sudah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan



**EDUKASI ANTIKORUPSI UNTUK PELAJAR**

Petugas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendongeng di depan para pelajar Sekolah Dasar saat acara Edukasi Antikorupsi Untuk Pelajar di Alun-alun Serang, Banten, Jumat (30/9). Acara tersebut merupakan bagian dari Roadshow KPK Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi dengan tujuan memeratakan kesadaran antikorupsi kepada semua lapisan masyarakat.

(Permenhub) Republik Indonesia Nomor PM 84 Tahun 2021 tentang Pengaturan Lalu Lintas di Ruas Jalan Nasional Ciawi, Puncak Bogor. Dalam peraturan itu, pengguna kendaraan yang bepergian harus menyelaraskan pelat nomor ganjil atau genap pada tanggal di kalender.

Penentuan ganjil genap tersebut merujuk pada angka

terakhir nomor polisi kendaraan. Artinya, aturan ganjil genap masih tetap sama seperti sebelumnya. Tanda nomor kendaraan angka terakhir yang akan diperiksa. Bagi kendaraan yang tidak sesuai dengan tanggal di kalender ganjil dan genap, maka akan dilarang melintasi atau diputar balik oleh petugas. “Seperti (aturan) bulan-bulan

sebelumnya,” jelasnya.

Ardian mengimbau masyarakat yang mau melintas atau yang mau berwisata harus menyesuaikan waktu keberangkatan dengan ketentuan ganjil genap. “Gage ini hanya berlaku di jalur Puncak Bogor, nanti kalau tidak sesuai aturan maka akan diputar kembali oleh petugas,” jelasnya. ● pra

## Ditangkap, Dua Pelaku Pencurian Mobil Showroom di Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Polisi mengungkap pencurian mobil di sebuah showroom di Jalan Imam Bonjol Nomor 60, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Banten. Dua orang pelaku ditangkap saat tindakan pidana tersebut.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, kedua tersangka yakni inisial TL (22 tahun), kelurahan Sukajadi, Kecamatan Karawaci, Kabupaten Tangerang dan RN (20), warga Karawaci, Kota Tangerang. Kedua pelaku melakukan aksi pencurian dengan cara merusak kunci gembok ruko showroom yang ditinggal pemiliknya dalam keadaan kosong.

“Awalnya pada Senin (26/9) sekira pukul 17.00 WIB, showroom mobil tersebut kedatangan dua orang calon pembeli untuk melihat-lihat mobil Toyota Agya warna kuning,” kata Zain dalam keterangannya, Jumat (30/9).

Selanjutnya dalam showroom, calon pembeli melakukan test drive dengan didampingi pemilik atau pekerja showroom. Setelah selesai, mobil kembali diparkir di dalam showroom, kemudian pemilik atau pekerja showroom menyimpan kunci mobil di laci meja kerjanya.

“Sekira jam 19.30 show-

room ditutup pemilik menggunakan dua buah gembok pada rolling door. Keesokan harinya saat akan membuka showroom, pemilik kaget mengetahui rolling door sudah dalam keadaan rusak dan terbuka,” terangnya.

Pemilik mendapati mobil Toyota Agya warna kuning dengan nomor polisi B-2504-PFG telah raib dari tempatnya beserta kunci dan surat tanda naik kendaraan (STNK) asli yang ada di dalam laci. Sang pemilik showroom pun langsung melaporkan kejadian itu ke Polres Metro Tangerang Kota.

Kepolisian mengumpulkan keterangan dari pada saksi serta memeriksa rekaman kamera tersembunyi atau CCTV serta mengecek jalur yang dilintasi oleh kedua pelaku.

“Pelaku berhasil kita identifikasi dan tempat persembunyiannya, kita tangkap berikut barang bukti mobil Agya serta alat yang digunakan untuk membongkar kunci showroom. Kedua pelaku mengakui telah melakukan pencurian tersebut,” ujarnya.

Atas perbuatannya, kedua pelaku dijerat Pasal 363 kitab undang-undang hukum pidana (KUHP) tentang Pencurian dengan Pemberatan.

Adapun ancaman hukumannya yakni maksimal tujuh tahun penjara. ● pp

### PT PAN BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Diaudit), Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Diaudit) (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni			31 Desember			LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni			31 Desember		
	2022 USD	2021 USD	2020 USD	2022 USD	2021 USD	2020 USD		2022 USD	2021 USD	2020 USD	2022 USD	2021 USD	2020 USD
<b>ASET LANCAR</b>							<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Kas dan setara kas	30,296,226	36,112,476	45,708,202				Pinjaman bank jangka pendek	10,980,505	-	-			
Piutang usaha							Utang usaha		421,487	269,150			
Pihak berelasi	8,042	8,197	8,243				Pihak berelasi	174,335	57,784,668	67,400,005			
Pihak ketiga	120,718,171	134,800,493	134,316,213				Pihak ketiga	26,329,306					
Piutang lain-lain							Utang lain-lain						
Pihak berelasi	2,609,475	2,718,981	2,867,161				Pihak berelasi	1,049,957	1,254,141	1,153,461			
Pihak ketiga	5,327,873	10,361,479	11,481,410				Pihak ketiga	4,697,343	5,231,382	6,878,572			
Persediaan	262,767,009	223,613,770	206,395,039				Uang muka penjualan	1,102,317	2,434,150	682,883			
Pajak dibayar di muka	9,398,365	12,743,462	13,345,250				Beban akrual	15,752,558	12,778,993	14,483,688			
Beban dibayar di muka	1,180,852	575,544	1,495,573				Utang pajak	1,890,948	4,799,934	3,257,978			
Uang muka	171,334,616	170,561,145	160,743,806				Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Jumlah aset lancar	603,640,629	591,495,547	576,360,897				Pinjaman sindikasi	-	137,620,197	138,141,984			
							Obligasi	-	170,114,076	-			
							Pinjaman bank	2,105,966	4,211,502	-			
							Liabilitas sewa	732,324	1,243,610	1,564,884			
							Jumlah liabilitas jangka pendek	64,815,559	397,894,120	233,832,605			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						
Aset hak guna	3,311,208	3,848,380	4,625,529				Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Aset pajak tangguhan	9,332,677	8,146,190	7,354,013				Pinjaman sindikasi	136,498,300	-	-			
Aset tetap	85,170,709	89,779,731	99,574,440				Obligasi	169,109,086	-	170,476,930			
Aset takberwujud	2,792,332	2,880,316	3,439,152				Pinjaman bilateral	31,228,613	-	-			
Aset lain-lain	224,413	475,119	1,769,698				Liabilitas sewa	2,280,901	2,012,631	2,984,154			
Jumlah aset tidak lancar	100,831,339	105,129,736	116,762,832				Liabilitas pajak tangguhan	-	-	12,830			
							Liabilitas imbalan pasca kerja	5,288,953	5,507,398	5,631,953			
							Jumlah liabilitas jangka panjang	344,405,853	7,520,029	179,105,867			
							Jumlah liabilitas	409,221,412	405,414,149	412,938,472			
							<b>EKUITAS</b>						
							<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>						
							Modal saham						
							Nilai nominal Rp25 per saham						
							Modal dasar Rp647,500,000,000						
							Per 30 Juni 2022 dan Rp300,000,000,000						
							per 31 Desember 2021 dan 2020						
							Ditempatkan dan disetor penuh 6,478,295,611 saham	30,206,632	30,206,632	30,206,632			
							Tambahan modal disetor	125,266,024	125,266,024	125,266,024			
							Saldo laba						
							Ditetapkan penggunaannya	1,747,889	1,680,540	1,611,163			
							Belum ditentukan penggunaannya	141,925,726	138,611,471	122,540,261			
							Penghasilan komprehensif lain	(1,997,329)	(2,241,495)	(2,263,657)			
							Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	297,148,942	293,523,172	277,360,423			
							<b>Keputusan non-pengendali</b>						
							Jumlah ekuitas	(1,898,386)	(2,312,038)	2,824,834			
							Jumlah ekuitas	295,250,556	291,211,134	280,185,257			
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>704,471,968</b>	<b>696,625,283</b>	<b>693,123,729</b>				<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>704,471,968</b>	<b>696,625,283</b>	<b>693,123,729</b>			

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Diaudit) dan 2021 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Diaudit) (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	30 Juni		31 Desember	
	2022 (6 Bulan) USD	2021 (6 Bulan) USD	2021 (12 Bulan) USD	2020 (12 Bulan) USD
<b>PENJUALAN</b>	296,005,502	300,783,185	689,444,789	684,892,301
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(262,216,586)	(261,678,614)	(611,964,563)	(593,692,564)
<b>LABA BRUTO</b>	33,788,916	39,104,571	77,480,226	91,199,737
<b>BEBAN USAHA</b>	(2,904,098)	(5,120,528)	(10,579,454)	(8,393,196)
Beban penjualan	(1,426,139)	(12,656,424)	(25,528,399)	(27,801,178)
Beban umum dan administrasi	19,458,679	21,327,619	41,372,373	55,005,363
<b>LABA USAHA</b>	2,023,017	2,835,873	2,748,027	10,481,749
Pendapatan lainnya	(9,819,979)	(9,447,503)	(18,311,701)	(20,025,308)
Beban keuangan	(6,713,142)	(576,083)	(4,721,162)	(19,516,580)
Beban lainnya	4,948,575	14,139,906	21,087,537	25,945,244
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	(1,172,773)	(3,054,389)	(5,683,775)	(6,578,130)
<b>LABA PAJAK PENGHASILAN</b>	3,775,802	11,085,517	15,403,762	19,367,114
<b>LABA BERSIH</b>				
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	203,195	47,492	402,618	94,983
Pajak penghasilan terkait	(43,172)	(10,045)	(81,468)	(20,089)
	160,023	37,447	321,150	74,894
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	103,597	(400,425)	(258,944)	(172,258)
	103,597	(400,425)	(258,944)	(172,258)
<b>Laba (rugi) komprehensif lain periode/ tahun berjalan setelah pajak</b>	263,620	(362,978)	62,206	(97,364)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN</b>	<b>4,039,422</b>	<b>10,722,539</b>	<b>15,465,968</b>	<b>19,269,750</b>
Jumlah periode/ tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	3,381,604	11,625,647	16,140,587	23,711,738
Kepentingan non-pengendali	394,198	(540,130)	(736,825)	(4,344,624)
	3,775,802	11,085,517	15,403,762	19,367,114
<b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	3,625,770	11,412,704	16,162,749	23,656,226
Kepentingan non-pengendali	413,652	(690,165)	(696,781)	(4,386,476)
	4,039,422	10,722,539	15,465,968	19,269,750
Laba per saham	0.0005	0.0018	0.0025	0.0037

#### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2022 (Diaudit) dan 2021 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Diaudit) (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	30 Juni		31 Desember	
	2022 (6 Bulan) USD	2021 (6 Bulan) USD	2021 (12 Bulan) USD	2020 (12 Bulan) USD
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				
Penerimaan dari pelanggan	308,447,103	299,479,416	690,442,330	664,653,860
Pembayaran kepada pemasok	(246,401,727)	(240,124,865)	(576,600,561)	(570,962,637)
Pembayaran kepada karyawan	(51,391,334)	(48,473,718)	(96,861,337)	(106,873,446)
Penerimaan bunga	330,928	599,532	1,828,190	349,478
Pembayaran bunga	(9,652,811)	(8,234,341)	(18,245,198)	(20,025,308)
Penerimaan pajak	1,160,900	914,642	1,992,096	1,466,216
Pembayaran pajak penghasilan	(4,859,923)	(691,931)	(5,415,551)	(3,143,273)
Penerimaan lainnya	3,504,540	2,236,341	2,187,951	3,771,165
(Penerimaan) pembayaran kas lainnya	(2,175,518)	(317,285)	(2,695,514)	(1,016,110)
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(1,037,842)</b>	<b>5,387,791</b>	<b>(3,367,594)</b>	<b>(31,780,055)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	125,733	319,866	2,095,861	245,417
Perolehan aset tetap	(1,761,836)	(1,559,275)	(3,327,101)	(5,197,354)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(5,598)	(160,927)	(283,937)	(2,542,959)
Penambahan aset dalam pembangunan	(27,838)	(2,848)	(614,682)	(1,255,721)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1,669,539)</b>	<b>(1</b>		